

ABSTRAK

MARLINA ZEBUA, Analisis Risiko Pada Rantai Pasokan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit (Studi Kasus pada Desa Sanipah Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara) dibimbing ERNITA OBETH dan ADELIA JULI KARDIKA.

Kelapa sawit adalah tanaman perkebunan penting penghasil minyak makan, minyak industri, maupun bahan bakar nabati (biodiesel) di Indonesia. Setiap kegiatan dalam rantai pasokan memiliki peluang munculnya risiko. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan risiko pada setiap mata rantai pasokan kelapa sawit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko yang dihadapi oleh setiap anggota rantai pasokan kelapa sawit di Desa Sanipah, mengetahui perspektif tingkat risiko anggota rantai pasokan terhadap risiko tersebut dan mengetahui tindakan pengendalian risiko yang diterapkan oleh setiap anggota rantai pasokan. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif dimana penentuan responden menggunakan *Snowball sampling* sehingga diperoleh responden berjumlah 6 orang yang terdiri dari 5 petani swadaya dan 1 pabrik. Data dianalisis menggunakan model SCOR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko yang dihadapi petani adalah budidaya tanaman kelapa sawit, meningkatnya harga pupuk dan herbisida dan pemasaran buah, dengan tingkat risiko yang dikategorikan sangat rendah sampai sangat tinggi, tindakan pengendalian risiko oleh petani adalah melakukan perawatan pada tanaman kelapa sawit, mempersiapkan keamanan dalam pengantaran TBS dan menggunakan pupuk organik dan kompos. Risiko yang dihadapi pabrik adalah kekurangan bahan baku, turunnya harga TBS, kerusakan alat, dan kegagalan transportasi, dengan tingkat risiko yang dikategorikan sangat rendah dan tinggi. Pengendalian yaitu mempersiapkan peraturan keamanan dalam pengiriman CPO, menjaga keamanan sistem informasi, menilai pemasok serta mengawasi pemasok secara rutin dan pengecekan alat secara rutin.

Kata kunci : Kelapa Sawit, Risiko, Rantai Pasokan.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI dan SUMBER INFORMASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marlina Zebua
Nim : G191600436
Perguruan Tinggi : Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
Jurusan : Perkebunan
Program Studi : Pengelolaan Perkebunan
Alamat Rumah : Desa Silaban, Kecamatan Bandar Khalifah,
Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatra Utara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul: **"ANALISIS RISIKO PADA RANTAI PASOKAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT (Studi Kasus Pada Desa Sanipah Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara)"** adalah asli dan bukan plagiasi (jiplakan). Serta belum pernah diajukan, diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari yang diterbitkan manapun, tidak diterbitkan dari penulisan lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir dari skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana manapun perdata dan kelulusan saya dari pihak Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Samarinda

Pada tanggal : 2 Maret 2023

Yang menyatakan,



MARLINA ZEBUA

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISIS RISIKO PADA RANTAI PASOKAN TANDAN BUAH
SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT (Studi Kasus Pada Desa
Sanipah Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara)
Nama : Marlina Zebua
Nim : G191600436
Program Studi : Pengelolaan Perkebunan
Jurusan : Perkebunan

Pembimbing I

Ernita Obeth, M. Agribus., Ph.D
NIP.19770524 200212 2 001

Pembimbing II

Adelia Juli Kardika, S.Hut., M.Si
NIP.19920714 20190320 2 023

Penguji I

Arief Rahman, SP., M.Sc.
NIP.19921221 201903 1 014

Penguji II

Andi Lelanovita Sardianti, SP., MM
NIP.19911121 202203 2 010

Menyetujui,
Program Studi Pengolahan
Perkebunan



Dr. Sukarjan, S. Hut., MP
NIP.19710514 199803 1 003

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Edy Wibowo Kurniawan, S.TP.,M.Sc
NIP.19741118 200012 1 001

25 JUL 2023

Lulus Ujian Pada Tanggal.....

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
Lembar Hak Cipta	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Kelapa Sawit	3
B. Rantai Pasokan	4
C. Risiko.....	5
D. Manajemen Risiko Rantai Pasokan.....	6
III. METODE PENELITIAN	8
A. Tempat dan Waktu	8
B. Alat dan Bahan	8
C. Prosedur Penelitian	8
D. Teknik Penentuan Responden	9
E. Teknik Analisa Data	9
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	12
B. Anggota Rantai Pasokan.....	12
V. Kesimpulan dan Saran	30
A. Kesimpulan.....	30
B.Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel Tingkat Penilaian Skala Likert	11
2. Karakteristik Petani Rantai Pasokan Kelapa Sawit	13
3. Identifikasi, Penilaian dan Pengendalian Risiko di tingkat petan	15
4. Identifikasi, Penilaian dan Pengendalian Risiko di tingkat pabik	21

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kuisoner Penelitian Petani	35
2. Kuisoner Penelitian Pabrik	37
3. Tabel hasil wawancara responden.....	39
4. Wawancara Pada Petani Swadaya	40
5. Wawancara Pada Mandor Pabrik dan Asisten Pabrik	43
6. Kunjungan Pabrik.....	44

I. PENDAHULUAN

Kelapa sawit adalah tanaman perkebunan penting penghasil minyak makan, minyak industri, maupun bahan bakar nabati (*biodiesel*) di Indonesia. Produk utama kelapa sawit yaitu minyak sawit kasar (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Sehingga saat ini kelapa sawit telah diusahakan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit baik dalam skala besar maupun skala kecil (Fauzi, dkk., 2012).

Aktivitas-aktivitas industri kelapa sawit, baik kegiatan budidaya dan produksi memiliki risiko tinggi. Risiko adalah suatu kondisi yang tidak menguntungkan timbul karena ketidakpastian mengenai yang mungkin terjadi (Soemarno, 2009). Risiko-risiko ini perlu dikelola dengan baik untuk menghindari terjadinya kegagalan terhadap usaha tani di tengah kondisi ketidakpastian (Marimin dan Maghfiroh, 2010). Pengolahan atau manajemen risiko meliputi kegiatan mengidentifikasi, menilai dan memitigasi risiko.

Manajemen risiko rantai pasokan dibutuhkan untuk mengelola risiko agar dapat mengurangi risiko dan akibat dari risiko tersebut (Hanafi, 2016). Manajemen risiko rantai pasokan adalah serangkaian kegiatan yang terdiri dari identifikasi penilaian, tindakan pengendalian risiko, dalam rangka meminimalkan dampak dari risiko rantai pasokan secara keseluruhan (Juttner, 2013).

Dalam rantai pasokan terdapat aliran barang, uang dan informasi mengalir ke hulu ke hilir, uang mengalir hilir ke hulu, sedangkan informasi mengalir baik dari hulu ke hilir maupun hilir ke hulu. Secara umum, ada 5 anggota utama dalam rantai pasokan, yaitu *supplier* (pemasok), *manufacturer* (pabrik), *distributor* (pedagang besar), *retailer* (pengecer), *customer* (pelanggan). (Assauri, 2011).

Kalimantan Timur memiliki banyak potensi dalam perkembangan perkebunan kelapa sawit. Banyaknya perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit di Kalimantan Timur, membuat masyarakat semakin tertarik untuk membudidayakan kelapa sawit sebagai bahan baku CPO. Salah satu Desa di Kalimantan Timur tepatnya di Desa Sanipah merupakan Desa yang menghasilkan tanda buah segar. Di sisi lain, petani dalam rantai pasokan kelapa sawit, berpotensi menghadapi beragam risiko dalam kegiatan rantai pasokan antara lain risiko dalam budidaya kelapa sawit, risiko pemasaran, kekurangan bahan baku, meningkatnya harga bahan, kerusakan alat, dan kegagalan transportasi. Risiko ini tentu akan berdampak pada kinerja rantai pasokan (Paul, 2014). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai manajemen risiko rantai pasokan. Rantai pasokan adalah sebuah sistem yang di dalamnya ada proses produksi, pengiriman, penyimpanan, distribusi produk sampai ke tangan pemakai atau konsumen (Wuwung, 2013).

Berdasarkan latar belakang dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apa saja risiko rantai pasokan yang dihadapi oleh petani swadaya dan pabrik, bagaimana persepsi anggota rantai pasokan terhadap tingkat risiko dan bagaimana tindakan pengendalian risiko pada rantai pasokan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah rantai pasokan tandan buah segar

(TBS) di Desa Sanipah dengan anggota yang terdiri dari petani swadaya dan pabrik.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi risiko yang dihadapi oleh setiap anggota rantai pasokan kelapa sawit di Desa Sanipah, mengetahui perspektif tingkat risiko anggota rantai pasokan terhadap risiko tersebut dan mengetahui tindakan pengendalian risiko yang diterapkan oleh setiap anggota rantai pasokan.

Adapun hasil yang diharapkan dari penelitian ini ialah dapat mengetahui risiko yang dihadapi oleh anggota rantai pasokan TBS di Desa Sanipah dan tindakan pengendalian risiko oleh rantai pasokan TBS. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang strategi perbaikan penyebab-penyebab terjadinya risiko guna untuk mengurangi dan meminimalisir dampak dari risiko-risiko tersebut dan memberikan informasi bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. 2020. Manajemen Risiko. Penerbit Widina.
- Chotimah, R. R., Purwanggono, B., & Susanty, A. 2018. Pengukuran kinerja Rantai pasokan menggunakan metode SCOR dan AHP pada unit pengantongan pupuk urea PT. Dwimatama Multikarsa Semarang. *Industrial Engineering Online Journal*, 6(4).
- Fauzi, Y. dkk. 2012. Kelapa Sawit . Penebar Swadaya. Jakarta.
- Gunawan, I. 2013. Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara, 143, 32-49.
- Hadiguna, R. A. 2012. Model penilaian risiko berbasis kinerja untuk Rantai pasokan kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Teknik Industri*, 14(1), 13-24..
- Juttner. 2013. *Impact Factor of Supply Chain. The International Journal of Logistic Management: 87-99.*
- Kusmantini, T., Guritno, A. D., & Rustamaji, H. C. 2021. MANAJEMEN RISIKO RANTAI PASOKAN.
- Kusumawardhani, Y., Syamsun, M., & Sukmawati, A. 2015. Model Optimasi dan Manajemen Risiko pada Saluran Distribusi Rantai Pasokan Sayuran Dataran Tinggi Wilayah Sumatera. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 10(1), 34-44.
- Lamada, M. S. (2020). Pengujian Aplikasi Sistem Monitorong Perkuliahan Menggunakan Standar ISO 25010. *Jurnal media TIK*, 3(3), 1-7
- Levia, D. 2023. Analisis Proses Produksi CPO Untuk Mengidentifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Mutu CPO. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 2(2), 82-89.
- Mulyadi, M. 2012. Riset Desain dalam metodologi penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71-80.
- Nurdiani, N. 2014. Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110-1118.
- Paul, (2014). Manajemen risiko rantai pasok dalam Model SCOR.
- Prayatna, E., Sayekti, A. A. S., & Trismiaty, T. 2018. Manajemen Pengadaan Bahan Baku (Tbs) Dan Kapasitas Terpakai PKS (Studi Kasus di Pabrik Kelapa Sawit Natai Baru, PT Kalimantan Sawit Abadi, Desa Natai Baru, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah). *Jurnal Masepi*, 3(2).

- Primadasa, R., & Sokhibi, A. 2020. Model Green Scor Untuk Pengukuran Kinerja *Green Supply Chain Management* (Gscm) Industri Kelapa Sawit Di Indonesia. *Quantum Teknika: Jurnal Teknik Mesin Terapan*, 1(2), 55-62.
- Purba, J. H. V., & Sipayung, T. 2018. Perkebunan kelapa sawit indonesia dalam perspektif pembangunan berkelanjutan. *Masyarakat Indonesia*, 43(1).
- Septiana, A. D., Ambarsari, A., & Manumono, D. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Mandiri (Studi Kasus di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.). *Jurnal Masepi*, 2(2).
- Setyawan, B. 2014. Studi kelayakan investasi proyek automasi pabrik kelapa sawit di PT. XY. *Penelitian dan Aplikasi Sistem dan Teknik Industri*, 8(2), 182862.
- Sholeh, M. N., Wibowo, M. A., & Sari, U. C. 2020. Pengukuran kinerja Rantai pasokan konstruksi berkelanjutan dengan pendekatan model *Supply Chain Operations Reference (SCOR) 12.0*. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 8(2), 114-119.
- Suwendra, I. W. 2018. Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan. Nilacakra.
- Thabrani, I. 2022. *Pengaruh Pupuk Organik Cair Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) Di Pembibitan Utama* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Triono, T. 2021. *TA: Mempelajari Stasiun Perebusan Pada Proses Pengolahan Tandan Buah Segar (Tbs) Kelapa Sawit Menjadi Tandan Buah Matang (Tbm) Di Ptpn Vii Unit Sungai Lengi Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Waters. 2009: 476, manajemen risiko adalah proses yang secara sistematis untuk mengidentifikasi
- Wuwung, S. C. 2013. Manajemen Rantai pasokan produk cengkeh pada Desa Wawona Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Zulbahri, A. P. 2019. Analisis proses pemisah kadar crude Palm oil (CPO) di PTP NUSANTARA I Tanjung Seumantoh-Aceh Tamiang. *Jurnal Hadron*, 1(1), 5-8.